

## Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) Di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

**Dyah Nurfarida, Qori Muhammad Hafid**

Jurusan S1 Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa  
Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154  
Telepon +6285725062129  
Email : avalina.maidafarha@gmail.com

### Abstrak

*Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten merupakan bagian dari strategi penguatan beberapa proses bisnis dan pilihan yang cukup penting dalam konteks peningkatan kinerja sebuah instansi pemerintahan. Pilihan investasi ERP ini bukan karena sebab, berbagai pengaruh lingkungan internal maupun eksternal telah menjadi dorongan tersendiri bagi perlunya ERP pada Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Faktor eksternal dimaksud dorongan untuk peningkatan kualitas terhadap pelayanan Kesehatan masyarakat . Sebagai sebuah sistem terintegrasi, ERP dalam konteks internal diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja dari seluruh elemen penunjang seperti Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Aset – aset lain yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan. Dalam tahap ini, implementasi ERP sangat diharapkan bisa memberikan banyak manfaat baik untuk Dinas Kesehatan secara khusus dan masyarakat luas secara umum dalam hal peningkatan layanan Kesehatan.*

*Kata Kunci : Enterprise Resources Planning (ERP), Kesehatan, Pemerintahan, Dinas Kesehatan*

### Abstract

*The implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) at the Klaten District Health Office is part of a strategy to strengthen several business processes and is an important choice in the context of improving the performance of a government agency. This ERP investment choice is not due to reasons, various internal and external environmental influences have become a separate impetus for the need for ERP at the Klaten District Health Office. External factors are referred to as encouragement to improve the quality of public health services. As an integrated system, ERP in an internal context is expected to improve the efficiency and performance of all supporting elements such as Human Resources, Finance and other assets owned by the Health Office. At this stage, ERP implementation is expected to provide many benefits both for the Health Office in particular and the wider community in general in terms of improving health services.*

*Keyword : Enterprise Resource Planning (ERP), Health, Government, Health Service*

### 1. PENDAHULUAN

Perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah model sistem informasi yang memungkinkan Dinas Kesehatan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis, dalam hal pengelolaan sumber daya yang ada di dalam instansi dan tentunya peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan masyarakat dengan cara menembus berbagai hambatan fungsi tradisional dengan fasilitas data bersama di antara semua pengguna di instansi tersebut. Implementasinya berupa pengambilalihan besar-besaran hingga dapat berlansung dalam beberapa tahun James A.Hall ( 2011:31).

Semua organisasi memiliki tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Bagi setiap organisasi agar tercapai visi misi organisasinya, harus dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Kemampuan mengintegrasikan unit-unit organisasi dan memecahkan konflik yang

terjadi antar unit organisasi merupakan salah satu kunci sukses suatu organisasi. Teknologi informasi memiliki banyak andil dalam mengintegrasikan organisasi ini melalui penerapan *Enterprise resource planning*, Azhar Susanto, (2013:317)

Pentingnya pengendalian internal dalam *enterprise resource planning* tidak dapat dinyatakan secara berlebihan. Sifat terintegrasi sistem ERP di Dinas Kesehatan berarti bahwa kecuali setiap item data divalidasi dan dicek karena itu pengendalian entri data dan pengendalian akses menjadi hal yang penting. Pemisahan tugas memberikan pengendalian untuk memisahkan pertanggungjawaban penyimpanan aset, otorisasi aktivitas yang mempengaruhi aset serta mencatat informasi mengenai aktivitas organisasi, Romney (2015:63)

### **1.1 Enterprise Resource Planning (ERP) di Dinas Kesehatan**

Unit organisasi dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten berharap dapat mengimplementasikan ERP dengan baik harus memodifikasi proses bisnisnya agar sesuai dengan ERP, memodifikasi ERP agar sesuai dengan proses bisnisnya, atau biasanya memodifikasi keduanya (Hall, 2011:31)

Senada dengan hal diatas, Romney (2015:61) mengemukakan bahwa sistem ERP bersifat moduler dengan setiap modul menggunakan praktik bisnis terbaik untuk mengotomatisasi proses bisnis standar. Desain ini memungkinkan bisnis untuk menambah atau menghapus modul yang diperlukan. Modul ERP yang diterapkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten mencakup :

1. Keuangan berupa Perencanaan Anggaran, penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran serta laporan keuangan.
2. Sumber daya manusia meliputi pengukuran kinerja pegawai, pemberian hak pegawai berupa cuti dan gaji.
3. Pelayanan Masyarakat meliputi akses Kesehatan masyarakat secara menyeluruh dan maksimal
4. Data induk yang berisi data – data penting untuk pengukuran capaian kinerja.

Melihat kenyataan diatas, Penelitian ini mencoba untuk menemukan dan menggali informasi terkait dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mendorong implementasi sistem terintegrasi ERP di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana strategi implementasi ERP Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten?

### **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor faktor menjadi pendorong penerapan ERP di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten dan juga mengidentifikasi strategi implementasi yang telah dilakukan, kaitannya pengelolaan sumber daya organisasi seperti SDM, Keuangan, aset organisasi dan juga kaitannya dengan usaha peningkatan pelayanan terhadap masyarakat utamanya dalam bidang kesehatan .

## **2. METODOLOGI**

Identifikasi masalah dilakukan melalui pengamatan dengan melihat data sekunder, seperti: literatur buku, regulasi dan kebijakan, laporan penelitian sebelumnya, data infrastruktur, dan lainnya. Setelah identifikasi masalah dilakukan, maka dilakukan identifikasi faktor-faktor melalui *tool of analysis* dalam analisis lingkungan internal dan eksternal. Identifikasi faktor ini didukung dengan landasan teori dan penelitian-penelitian ilmiah yang sudah ada

### **2.1 Pengumpulan Data**

Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber Kepala Dinas & Bagian Perencanaan, keuangan dan juga dengan Manajemen Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Sedangkan data sekunder sebagai bahan/referensi tambahan atau studi literatur, seperti regulasi, kebijakan, laporan keuangan, penelitian sebelumnya, dokumentasi berupa laporan kegiatan dan lainnya.

## 2.2 Ruang Lingkup Penelitian

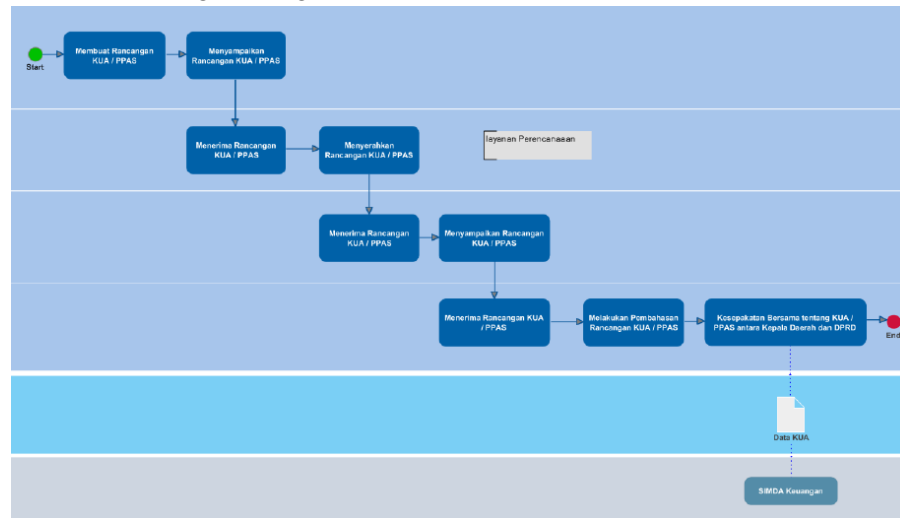
Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong implementasi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, yang meliputi faktor eksternal dan juga internal di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. Unit analisis dalam penelitian ini adalah konteks organisasi pemerintahan daerah yang bergerak di bidang kesehatan. Objek observasi adalah Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

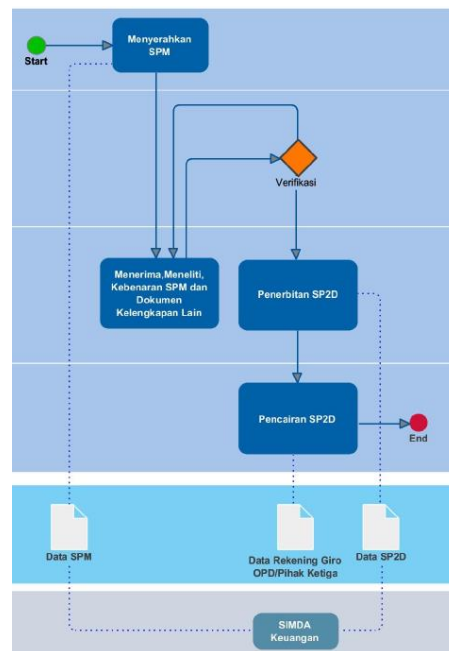
Penerapan ERP dalam meningkatkan kualitas SIM meliputi, integrasi, kemampuan pemantauan yang lebih besar, akses yang cepat, dan mengkonsolidasikan struktur akses data, (Pasko, 2002). Dalam hal ini Dinas Kesehatan menggunakan aplikasi dalam penerapan ERP yang merupakan penerapan dari proses bisnis yang dimiliki

### 3.1 Gambaran Umum Proses Bisnis yang ada di Dinas Kesehatan

#### 3.1.1 Proses Bisnis di Bidang Keuangan



Gambar 1. Proses Bisnis Pengajuan KUA PPAS



Gambar 2. Proses Bisnis Pencairan Anggaran APBD

Dalam penerapan proses bisnis diatas, sangat dibutuhkan aplikasi yang bisa melakukan control terhadap penyusunan anggaran dan pertanggung jawaban anggaran. Dikarenakan dalam hal perencanaan maupun realisasi anggaran sangat dibutuhkan tools yang bisa membantu pengguna dalam melakukan pengecekan maupun perhitungan terhadap anggaran yang digunakan dan akan sangat merepotkan apabila dilakukan secara manual, dilihat dari besarnya anggaran dan banyaknya kegiatan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan. Maka dari itu ERP di lingkup Keuangan sangatlah dibutuhkan.

Beberapa Aplikasi yang telah digunakan dalam mendukung ERP di bidang perencanaan dan keuangan ini diantaranya :

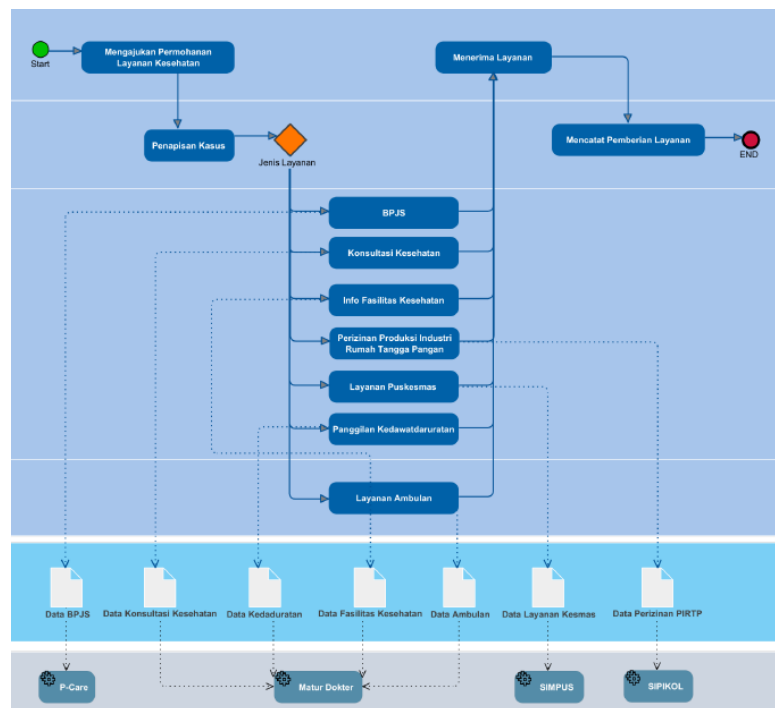
**a. SIPD**

Aplikasi SIPD adalah aplikasi yang dibuat oleh kemendagri yang digunakan di setiap kota kabupaten dalam hal perencanaan anggaran. Diharapkan dengan aplikasi ini, perencanaan anggaran bisa berjalan dengan baik dan tentunya sesuai dengan aturan yang berlaku.

**b. SIMDA Keuangan**

SIMDA keuangan adalah aplikasi dari Kemetrian Keuangan dalam hal ini BPKP, yang mana aplikasi ini digunakan untuk melakukan realisasi anggaran baik dari proses pertanggung jawaban sampai dengan proses pencairan dana.

3.1.2 Proses Bisnis di Kepegawaian



Gambar 3. Proses Bisnis di Kepegawaian ASN

Seperti halnya proses bisnis di keuangan, di kepegawaian pun sangat diperlukan aplikasi untuk membantu bagian kepegawaian dalam hal pengukuran kinerja dan pengumpulan data kepegawaian. Hal ini didasarkan jumlah pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten mulai dari Dinas sampai dengan UPT teknis yang jumlahnya bisa sampai ribuan. Tanpa bantuan aplikasi, sangat mustahil pekerjaan diatas dilakukan karena jumlah tenaga di bidang kepegawaian yang terbatas.

Beberapa Aplikasi yang telah digunakan dalam mendukung ERP di bidang perencanaan dan keuangan ini diantaranya :

**a. SAE**

Aplikasi SAE adalah aplikasi yang digunakan untuk menampung data presensi elektronik baik melalui alat finger print ataupun dengan aplikasi android. Dari hasil rekap di aplikasi ini, dapat dilihat tingkat kedisiplinan pegawai terutama dalam hal ketepatan waktu.

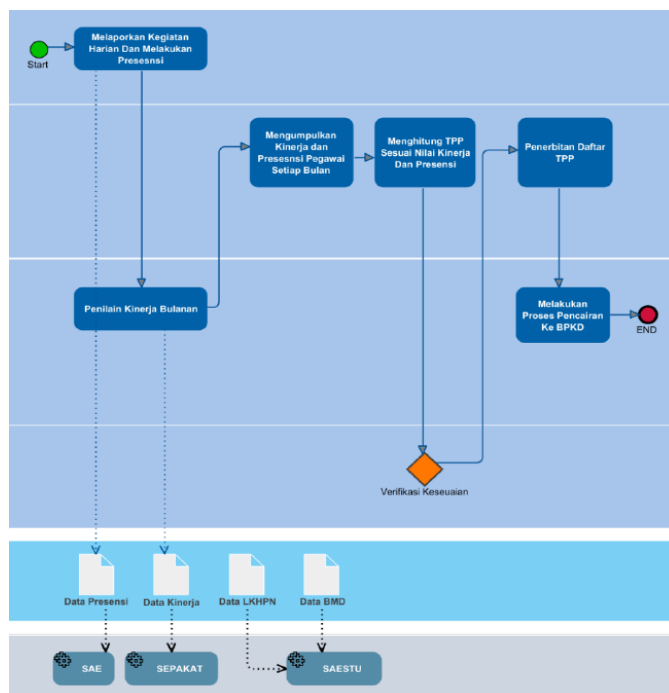
**b. SEPAKAT**

SEPAKAT adalah aplikasi yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai. Aplikasi ini mewajibkan pegawai untuk mengisi semua kegiatan yang sesuai dengan tupoksi yang dilakukan dalam setiap harinya sehingga bisa menjadi kontrol harian untuk masing-masing pegawai dalam melakukan tugas dan kewajibannya.

**c. SAESTU**

SAESTU adalah aplikasi yang digunakan untuk menampung seluruh data kepegawaian yang dimiliki oleh ASN.

3.1.3 Proses Bisnis di Pelayanan Kesehatan Masyarakat



Gambar 4. Proses Bisnis di Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pelayanan kesehatan masyarakat merupakan salah tugas pokok dari Dinas Kesehatan, maka dari itu penggunaan ERP di bidang pelayanan kesehatan adalah suatu keharusan karena di era yang serba digital ini, pelayanan Kesehatan diharapkan bisa menjangkau ke semua lini masyarakat dan bisa digunakan dengan maksimal oleh semua lapisan masyarakat. Yang biasa menjadi sorotan dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan di tingkat puskesmas, karena di tingkat inilah pelayanan banyak digunakan, sehingga pengoptimalan penggunaan ERP di puskesmas sangat dibutuhkan supaya pelayanan Kesehatan bisa dilakukan secara cepat, tepat dan maksimal.

Aplikasi yang telah digunakan dalam mendukung ERP di Puskesmas adalah :

**a. SIMPUS**

SIMPUS adalah aplikasi yang dimiliki oleh puskesmas yang berfungsi untuk memberikan pelayanan Kesehatan mulai dari perekaman data pasien, perekaman data rekam medik pasien, memberikan pelayanan untuk pasien BPJS, sampai dengan pemberian resep untuk pasien. Dengan aplikasi ini, admin pelayanan di

puskesmas bisa mengolah data pelayanan pasien dengan lebih cepat sehingga pelayanan Kesehatan bisa lebih cepat dan maksimal.

**b. P-Care**

P-care adalah aplikasi bawaan dari BPJS Kesehatan yang mana bisa digunakan puskesmas untuk melakukan klaim untuk pelayanan pasien yang merupakan anggota dari BPJS Kesehatan sehingga pelayanan untuk pasien BPJS bisa dilakukan dengan lebih baik .

Selain pelayanan di tingkat Puskesmas, kebutuhan pelayanan Kesehatan juga sangat diperlukan terutama dalam kondisi gawat darurat. Maka dari itu Dinas Kesehatan di tuntut untuk bisa memberikan pelayanan Kesehatan dalam kegawatdaruratan yang mana pelayanan ini bisa diakses di mana pun dan kapan pun. Penggunaan ERP di pelayanan kegawatdaruratan inilah yang menjadi salah satu solusi untuk bisa memberikan pelayanan secara maksimal.

Aplikasi yang telah digunakan dalam mendukung ERP di kegawatdaruratan adalah :

**a. MATUR DOKTER**

MATUR DOKTER adalah Aplikasi android yang merupakan aplikasi kegawatdaruratan yang bisa di akses masyarakat umum dimana pun dan kapan pun untuk mendapatkan pelayanan kegawatdaruratan seperti kebutuhan ambulan untuk mengantar pasien ke rumah sakit atau ambulan untuk korban kecelakaan. Selain untuk kegawatdaruratan, aplikasi ini juga bisa digunakan untuk konsultasi kesehatan, mendapatkan informasi di bidang kesehatan dan lokasi – lokasi fasilitas kesehatan yang ada di lingkup Kabupaten Klaten.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Faktor yang dapat mendorong implementasi ERP di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten yaitu;
  - a. Tuntutan pelaksanaan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*)
  - b. Dorongan penerapan standar internasional dalam upaya IPO (*Initial Public Offering*).
  - c. Kebutuhan terhadap informasi yang bersifat *real time*.
  - d. Kebutuhan terhadap peningkatan efisiensi dan kinerja aset produk agar dapat lebih meningkatkan nilai tambah bagi organisasi.
2. Strategi implementasi ERP di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten
  - a. Pengembangan perangkat lunak di mana produk dirancang, diimplementasikan, dan diuji secara bertahap hingga produk selesai (*Incremental process*)
  - b. Penyiapan infrastruktur sumber daya perusahaan dan sumber daya manusia
  - c. Penyiapan tata kelola yang baik

### 4.2. Saran

Berikut saran terhadap penelitian-penelitian berikutnya:

1. Penelitian berikutnya dapat berfokus pada manajemen proyek dan tata kelola internal
2. *Incremental process* dengan memperhatikan *existing system*
3. Diperlukan juga sebuah studi kelayakan untuk melihat efek benefit dan resiko investasi ERP

## DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A. 2011. *Accounting Information Systems*. 7<sup>th</sup> Edition, Mason-USA: South-Western Cengage Learning.
- Susanto Azhar.2013. *Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Struktur Risiko Pengembangan*. Edisi Perdana: Lingga Jaya. Bandung.
- Romney B. Marshal, Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems, Thirteenth Edition*. Pearson education limited. England.
- Mahfiza., 2020, Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning(ERP) Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Manajemen, *Journal Al-Buhuts*, Vol. 16 no 1 Juni 2020 pp. 157–167.